

## **Pengaruh Aspek Psikologis Terhadap Proses Persalinan Dan Pengaruhnya Terhadap Bayi**

Siti Badria Asikin\*

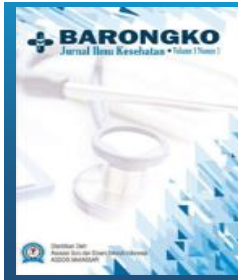
\* Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Gunung Sari

\*Correspondent Author: Siti Badria Asikin, Email: [badria.stikes@gmail.com](mailto:badria.stikes@gmail.com)

### **ABSTRACT**

The labor process is influenced not only by physiological factors but also by the mother's psychological state. Psychological factors such as anxiety, stress, and fear can affect the progress of labor and the condition of the newborn. This study aims to analyze the influence of maternal psychological aspects on the labor process and its impact on the baby's condition. The study used an analytical design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 70 mothers in labor, selected using a purposive sampling technique. Data were collected through a questionnaire on maternal anxiety levels and observations of the labor process and the baby's condition after birth. Data were analyzed using the chi-square test and logistic regression. The results showed that mothers with high levels of anxiety had a greater risk of prolonged labor and babies with lower Apgar scores ( $p < 0.05$ ). It was concluded that maternal psychological conditions significantly influence the labor process and the condition of the newborn.

**Keywords:** Psychological Aspects, Labor, Maternal Anxiety, Infant Health



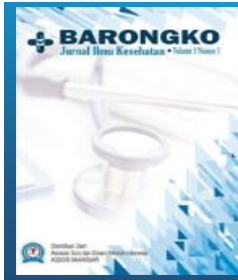
# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### ABSTRAK

Proses persalinan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisiologis, tetapi juga oleh kondisi psikologis ibu. Faktor psikologis seperti kecemasan, stres, dan ketakutan dapat memengaruhi kemajuan persalinan serta kondisi bayi yang dilahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek psikologis ibu terhadap proses persalinan dan dampaknya terhadap kondisi bayi. Penelitian menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian sebanyak 70 ibu bersalin yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner tingkat kecemasan ibu serta observasi proses persalinan dan kondisi bayi setelah lahir. Analisis data menggunakan uji chi-square dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat kecemasan tinggi memiliki risiko lebih besar mengalami persalinan lama dan bayi dengan skor APGAR yang lebih rendah ( $p < 0,05$ ). Disimpulkan bahwa kondisi psikologis ibu memiliki pengaruh signifikan terhadap proses persalinan dan kondisi bayi yang dilahirkan.

**Kata Kunci:** Aspek Psikologis, Persalinan, Kecemasan Ibu, Kesehatan Bayi



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### I. PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses fisiologis yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor fisik maupun psikologis. Dalam ilmu kebidanan dikenal konsep “empat P” yang memengaruhi proses persalinan, yaitu *power*, *passage*, *passenger*, dan *psyche*. Faktor psikologis atau *psyche* berperan penting dalam menentukan kelancaran proses persalinan.

Kondisi psikologis ibu seperti kecemasan, stres, dan ketakutan dapat memengaruhi proses persalinan melalui mekanisme hormonal. Ketika ibu mengalami kecemasan, tubuh akan menghasilkan hormon stres seperti adrenalin dan kortisol yang dapat menghambat produksi hormon oksitosin yang berperan dalam kontraksi uterus. Akibatnya, kontraksi menjadi kurang efektif dan proses persalinan dapat berlangsung lebih lama.

Selain memengaruhi proses persalinan, kondisi psikologis ibu juga dapat berdampak pada kondisi bayi yang dilahirkan. Stres maternal selama persalinan dapat memengaruhi aliran darah uteroplasenta yang berpotensi menurunkan suplai oksigen kepada janin.

Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh aspek psikologis terhadap proses persalinan menjadi penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan serta kesehatan ibu dan bayi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek psikologis ibu terhadap proses persalinan dan kondisi bayi yang dilahirkan.

### II. METODE PENELITIAN

#### a. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross-sectional.

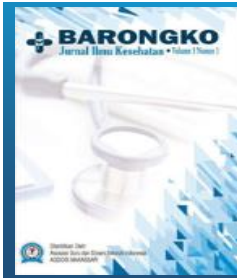
#### b. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah ibu yang menjalani persalinan di Rumah Sakit X.

Sampel penelitian sebanyak 70 ibu bersalin yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

#### c. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu dengan persalinan normal
- 2) Usia kehamilan  $\geq 37$  minggu



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

3) Bersedia menjadi responden penelitian

### d. Variabel Penelitian

Variabel independen:

- Aspek psikologis ibu (tingkat kecemasan)

Variabel dependen:

- Proses persalinan (lama persalinan)
- Kondisi bayi (skor APGAR)

### e. Instrumen Penelitian

- Kuesioner tingkat kecemasan ibu
- Lembar observasi proses persalinan
- Catatan skor APGAR bayi

### f. Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan:

- Analisis deskriptif
- Uji chi-square
- Regresi logistik

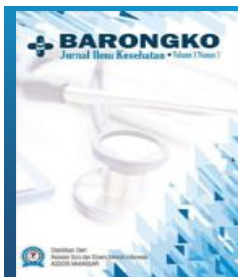
## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

1) Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Usia <25 tahun	18	25,7
Usia 25–35 tahun	38	54,3
Usia >35 tahun	14	20
Primigravida	32	45,7
Multigravida	38	54,3

Mayoritas responden berada pada usia reproduksi optimal yaitu 25–35 tahun.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

### 2) Tingkat Kecemasan Ibu Menjelang Persalinan

Tingkat Kecemasan	n	%
Rendah	20	28,6
Sedang	30	42,8
Tinggi	20	28,6

Sebagian besar ibu memiliki tingkat kecemasan sedang.

### 3) Hubungan Kecemasan dengan Lama Persalinan

#### Tingkat Kecemasan Persalinan Normal Persalinan Lama

Rendah	18	2
Sedang	22	8
Tinggi	10	10

Hasil uji chi-square menunjukkan:  $p = 0,004$

Hal ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara tingkat kecemasan ibu dan lama persalinan.

### 4) Hubungan Kecemasan Ibu dengan Skor APGAR Bayi

#### Tingkat Kecemasan APGAR Normal APGAR Rendah

Rendah	19	1
Sedang	26	4
Tinggi	12	8

Hasil uji chi-square menunjukkan:  $p = 0,01$

Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kondisi psikologis ibu dan kondisi bayi setelah lahir.

## b. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek psikologis ibu memiliki pengaruh signifikan terhadap proses persalinan dan kondisi bayi yang dilahirkan. Ibu dengan tingkat kecemasan tinggi cenderung mengalami persalinan yang lebih lama dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat kecemasan rendah.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

Secara fisiologis, kecemasan dapat meningkatkan produksi hormon stres seperti adrenalin yang dapat menghambat kerja hormon oksitosin. Hormon oksitosin memiliki peran penting dalam menstimulasi kontraksi uterus selama persalinan. Ketika produksi oksitosin terhambat, kontraksi uterus menjadi kurang efektif sehingga proses persalinan dapat berlangsung lebih lama.

Selain memengaruhi proses persalinan, kecemasan ibu juga dapat memengaruhi kondisi bayi yang dilahirkan. Stres maternal dapat menyebabkan vasokonstriksi pembuluh darah uteroplasenta yang berpotensi mengurangi suplai oksigen kepada janin.

Temuan penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan psikologis bagi ibu menjelang persalinan. Pendekatan seperti edukasi persalinan, dukungan keluarga, serta teknik relaksasi dapat membantu mengurangi kecemasan ibu.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### a. Kesimpulan

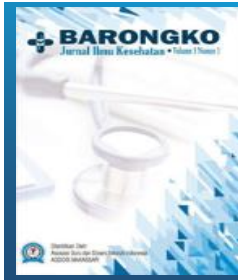
Aspek psikologis ibu, khususnya tingkat kecemasan, memiliki pengaruh signifikan terhadap proses persalinan dan kondisi bayi yang dilahirkan. Ibu dengan tingkat kecemasan tinggi memiliki risiko lebih besar mengalami persalinan lama serta melahirkan bayi dengan skor APGAR yang lebih rendah.

##### b. Saran

- 1) Tenaga kesehatan perlu memberikan dukungan psikologis kepada ibu menjelang persalinan.
- 2) Program edukasi persiapan persalinan perlu ditingkatkan untuk mengurangi kecemasan ibu.
- 3) Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor psikologis lain yang memengaruhi proses persalinan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Asikin, S. B., Tarnoto, T., Subani, N. D., Nurhayati, N., Rahmat, R. A., & R, C. (2025). Penyuluhan Tanda Bahaya Kehamilan Untuk Meningkatkan Kewaspadaan Dan Keselamatan Ibu Hamil. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 228–238. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i1.932>



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

2. Asikin, S. B., Hadijah, H., Rahmawati, E., Kristina, Y., Anggraini, A., Riswanti, R., Mildaratu, M., Sabriana, R., Ernawati, E., & Nurmiati, N. (2025). Upaya Message Pada Ibu Postpartum Multipara Dalam Penurunan Keluhan Skala Nyeri (Afterpain) Di Kota Makassar. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 230–237. <https://doi.org/10.59585/bajik.v3i2.569>
3. Anurogo, D., Rahmat, R. A., & Pannyiwi, R. (2025). Identifikasi Jamur Endofit Pada Tanaman Obat Tradisional Di Sulawesi Selatan. *JIMAD : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.59585/jimad.v3i1.862>
4. Cunningham FG. *Williams obstetrics*. New York: McGraw-Hill; 2018.
5. Field T. Prenatal stress effects. *Infant Behav Dev*. 2017.
6. Hobel CJ. Maternal stress and pregnancy outcome. *Clin Obstet Gynecol*. 2008.
7. Kemenkes RI. *Pedoman pelayanan kebidanan*. Jakarta; 2021.
8. Kramer MS. Determinants of low birth weight. *Bull WHO*. 2013.
9. Lederman RP. Psychosocial adaptation in pregnancy. 2009.
10. Lowdermilk DL. *Maternity nursing*. 2019.
11. Murray SS. *Foundations of maternal-newborn nursing*. 2018.
12. Pillitteri A. *Maternal and child health nursing*. 2017.
13. Pannyiwi, R., Azis, M. N. S. A., & Rahmat, R. A. (2025). Analisis Kendala Perawat Dalam Melaksanakan Komunikasi Terapeutik Di Lingkungan Pelayanan Kesehatan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 231–243. <https://doi.org/10.59585/bajik.v4i1.921>
14. Ricci SS. *Essentials of maternity nursing*. 2016.
15. Saputra, M. K. F., Djunaedi, D., Ambarwati, E. R., Ansar, A., Noor, M. A., Dunggio, A. R. S., & Rahmat, R. A. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Simulasi Bantuan Hidup Dasar di SMK Kesehatan TRIS'S Maros. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 495–504. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i4.425>
16. Stuart GW. *Principles of psychiatric nursing*. 2016.
17. WHO. Maternal mental health guidelines. Geneva; 2022.
18. WHO. Maternal and newborn health. Geneva; 2021.
19. Varney H. *Varney's midwifery*. 2015.
20. Waldenström U. Fear of childbirth. *Birth*. 2004
21. Yakobus, I. K., Suat, H., Kurniawati, K., Zulham, Z., Pannyiwi, R., & Anurogo, D. (2023). The Use Social Media's on Adolescents' Mental Health. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 425–438. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.161>